

## **DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA DI TURKI**

**Nofita Sari<sup>1</sup>**  
**Nim. 1102045142**

### ***Abstract***

*This study aims to determine the diplomacy conducted by the government of Indonesia in promoting the culture in Turkey. And explain the efforts of the Indonesian government in introducing the culture in Turkey. The type of research used is analytic descriptive type. The research results show that the Indonesian government's diplomacy in promoting the culture in Turkey is with the holding of Rumah Budaya Indonesia in Turkey, the Cultural Festival in Turkey, the Cultural Diplomacy of Indonesia through Film, the Folk Dance Festival and the puppet show*

*Keywords: Government of Indonesia, Promoting Culture, Turkey*

### **Pendahuluan**

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk system agama dan politik, adat istiadat, Bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Berbagai negara didunia pasti memperkenalkan budaya mereka ke seluruh dunia agar budayanya dapat dikenal oleh masyarakat internaional. Salah satu negara yang mempromosikan budaya ke seluruh dunia adalah Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan budaya. Terdapat lebih dari 1.128 suku di Indonesia dan lebih dari 100 budaya ada di Indonesia. Keragaman budaya di Indonesia merupakan salah satu daya tarik untuk masyarakat internasional.

Terdapat beberapa budaya Indonesia yang diakui oleh organisasi internasional yaitu UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Culture Organizations*) antara lain adalah Noken, Keris, Batik, Tari Saman, Angklung dan Wayang. Dengan adanya pengakuan budaya Indonesia yang dilakukan oleh UNESCO maka beberapa pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya dalam mempromosikan budayanya Indonesia terdapat beberapa telah melakukan kerjasama dalam bidang budaya seperti Jepang, Cina, Arab Saudi, India, Iran, Belarus, negara ASEAN, Jerman,

Australia, Perancis, Estonia, Swiss, Bulgaria, Belanda dan Turki. Salah satunya dengan melakukan kerjasama di bidang budaya dengan negara lain.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: christinpri@gmail.com

Salah satunya adalah negara Turki. Indonesia dan Turki memiliki hubungan diplomatik dimulai sejak tahun 1950. Indonesia membuka kedutaan Besar RI di Ankara pada tahun 1958. Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Turki pada umumnya penting karena sama-sama merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim dan negara modern. Kedua negara berperan sebagai contoh bagaimana Islam dan demokrasi bisa hidup bersama dan maju.

Hubungan Indonesia dan Turki menjalin kerjasama terjadi ketika presiden Turki yaitu Abdullah Gul mengunjungi Indonesia untuk bertemu Presiden RI yaitu Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4-6 April 2011. Selama kunjungan mereka menandatangani deklarasi bersama yaitu Turki dan Indonesia : Menuju Kemitraan Ditingkatkan dalam pengaturan New World, yang tetap menjadi dasar yang kuat dari hubungan bilateral hingga saat ini. Dalam pertemuan tersebut meliputi 3 pilar kerjasama, yaitu: kerjasama politik dan keamanan; kerjasama ekonomi; serta kerjasama sosial budaya. Kerjasama dalam bidang kebudayaan ini telah dimulai sejak penandatanganan *MoU* (Nota Kesepahaman) oleh kedua negara pada tanggal 18 Agustus 1973 di Jakarta dan telah diratifikasi melalui Keppres no.39 pada 27 Juli 1974. Kemudian kerjasama tersebut diperpanjang hingga tahun Susilo Bambang Yudhoyono menjabat sebagai Presiden Indonesia. Dengan adanya kerjasama kedua negara dalam bidang kebudayaan maka pemerintah Indonesia memanfaatkan kerjasama tersebut untuk mempromosikan budaya-budaya Indonesia ke masyarakat Turki.

Selain itu kebudayaan Turki juga memberikan pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia dengan adanya tari-tarian dari Turki dan kuliner yaitu kebab yang menjadi makanan khas Turki juga banyak dipasarkan hampir disetiap daerah di Indonesia. Sedangkan budaya Indonesia di Turki belum berpengaruh terhadap masyarakat Turki. Hal ini dikarenakan masyarakat Turki belum mengetahui apa saja dan bagaimana budaya Indonesia yang memiliki keanekaragaman tersebut.

Alasan Indonesia melakukan kerjasama dalam bidang budaya adalah Indonesia dan Turki sama-sama tergabung sebagai anggota *Organization of Islamic Conference* (OIC) dan anggota Organisasi Delapan Negara Berkembang yang berpenduduk mayoritas muslim (D8). Kedua negara juga mempunyai visi kebijakan luar negeri yang serupa. Kebijakan luar negeri Turki didasarkan pada ajaran Kemal Attaturk; *Peace at Home, Peace in the World*.

Dengan adanya kerjasama dalam bidang kebudayaan maka pemerintah Indonesia dapat mempromosikan budaya Indonesia ke negara Turki beranjak dari latarbelakang inilah penulis akan membahas bagaimana diplomasi Indonesia dalam mempromosikan budaya di Turki.

### **Kerangka Dasar Teori dan Konsep *Konsep Kerjasama Internasional***

Konsep kerjasama merupakan suatu bentuk hubungan yang terjalin antara individu yang satu dengan yang lain, antar kelompok-kelompok bahkan antar suatu kewajiban untuk mewujudkan tujuan mulia, yaitu perdamaian dunia yang abadi. Kerjasama internasional dilakukan sekurang-kurangnya harus memiliki dua syarat utama yaitu,

pertama, adanya keharusan untuk menghargai kepentingan nasional masing-masing anggota yang terlibat. Tanpa adanya penghargaan tidak mungkin dapat dicapai suatu kerjasama dalam mengatasi setiap persoalan yang timbul. Untuk mencapai keputusan bersama, diperlukan komunikasi dan konsultasi secara kesinambungan

Menurut K.J Holisti, proses kerjasama terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian lebih dari hanya satu negara. Masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul atau yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian yang memuaskan semua pihak.

Mencermati tujuan utama suatu negara melakukan kerjasama internasional adalah untuk memenuhi kepentingan nasionalnya yang tidak dimiliki dalam negeri, untuk itu negara perlu memperjuangkan kepentingan nasionalnya diluar negeri. Dalam kaitan itu, diperlukan suatu kerjasama untuk mempertemukan kepentingan nasional antar negara. Dalam kerjasama internasional antara Indonesia dan Turki, ini termasuk dalam kerjasama Internasional dalam bentuk kerjasama fungsional, dimana hubungan bilateral yang terjalin merupakan hubungan antara dua negara yang berbeda letak geografisnya dan memiliki sosial budaya yang berbeda pula.

#### ***Konsep Diplomasi Kebudayaan***

Konsep diplomasi kebudayaan merupakan usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, ataupun secara makro sesuai dengan ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lainnya. Tujuan diplomasi dibagi menjadi empat hal, yaitu : politik, ekonomi, budaya, dan ideologi. Kegiatan mengirimkan delegasi dalam misi kebudayaan adalah untuk memamerkan atau mempromosikan kebudayaan suatu negara dan juga mungkin untuk mempengaruhi pendapat umum Negara lain atau dunia internasional.

Dalam prosesnya diplomasi budaya dapat dilakukan dengan memanfaatkan setiap elemen kebudayaan yang dapat dianggap sebagai bagian dari sebuah budaya bangsa. Menurut John Lenczowski diplomasi budaya dapat dilakukan melalui beberapa upaya atau kegiatan diantaranya:

1. *Seni*
2. *Eksibisi*
3. *Pertukaran*
4. *Program Pendidikan*
5. *Literature*
6. *Promotion of ideas*
7. *History*
8. *Religious Diplomacy*
9. *Language Teaching*
10. *Broadcasting*
11. *Listening and according respect*
12. *Gifts*
13. *Promotion of social policy*

Menurut Edward B. Taylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, dimana didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seorang sebagai anggota masyarakat. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soenardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Sementara difungsi adalah faktor penyebab berubahnya budaya yang berasal dari luar. Menurut Everett Rogers mengemukakan deskripsi mengenai penyebaran dengan proses perubahan sosial dimana perubahan tersebut dapat terjadi secara internal dari dalam kelompok atau secara eksternal melalui kontak dengan agen-agen perubahan dari dunia luar, yang mana kontak mungkin terjadi secara spontan atau karena ketidak sengajaan, atau hasil rencana agen-agen luar dalam waktu yang bervariasi.

### **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana diplomasi pemerintah Indonesia dalam mempromosikan budaya di Turki. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, data ini untuk mendukung penulis pada penelitian melalui buku-buku pustaka, file yang didownload di internet dan berupa dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu berupa analisa isi diplomasi pemerintah Indonesia dalam mempromosikan budaya di Turki tersebut. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data teori dan konsep dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, buku-buku referensi dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan serata mengumpulkan data-data dari dokumen-dokumen yang di download dari internet sebagai bahan referensi penelitian.

### **Hasil Penelitian**

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia adalah sebanyak 17.508 pulau dengan keseluruhan luas wilayahnya adalah sebesar 1,904,569 km<sup>2</sup>. Pulau-pulau utama Indonesia adalah Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua. Sebagai Negara Kepulauan Terbesar di dunia, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Negara Indonesia memiliki terdiri dari beberapa pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Banyaknya pulau di negara Indonesia menyebabkan negara ini memiliki garis pantai yang sangat panjang. Panjangnya garis pantai di negara Indonesia sekitar 81.000 km. Bahkan, garis pantai yang terdapat di negara Indonesia merupakan garis pantai yang paling panjang di dunia Indonesia memiliki populasi sebanyak 260.580.739 jiwa (estimasi Juli 2017) dengan mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam (sekitar 87,2%). Jumlah penduduk sebanyak 260 juta jiwa tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia sekaligus juga merupakan negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia (sekitar 227 juta jiwa penduduk Indonesia adalah beragama Islam).

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni budaya paling beragam yang tentunya sebagai kebanggaan bangsa. Sehingga sudah selayaknya jika

bangsa Indonesia dan masyarakatnya di tanah air untuk menjaga dan melestarikan seni budaya yang beranekaragam. Pada pembahsasan ragam seni-budaya. Budaya merupakan tata cara kehidupan manusia yang dijalankan secara bermasyarakat atau kelompok serta secara turun temurun diwariskan dari tiap generasi. Sementara seni merupakan gagasan atau ide proses terhadap pemikiran manusia, maka dari itu termak sinonim atau persamaan dari ilmu

Keberagaman etnis dan suku inilah yang membuat banyak orang luar negeri penasaran akan keunikannya karena di setiap suku tersebut mempunyai ciri khas masing-masing. Adapun beberapa hal ternasuk ke dalam ragam seni dan budaya Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Keunikan seni dn budaya yang pertama dimulai dari alat music yang beragam dari satu wilayah dengan wilayah lainnya. Alat music yang berbeda ini menunjukkan akan adanya lagu daerah yang khas dan membedakan dengan suku yang lainnya. Alat music adat umumnya diciptakan menurut keyakinan masing-masing karena di setiap jenisnya memiliki arti dan filosofi sendiri. Salah satunya adalah angklung dari Jawa Barat yang memiliki arti kemakmuran, gamerang di Jawa Tengah yang memiliki makna hati yang lapang nan teratur, sasendo dari Maluku yang setiap petikannya menghasilkan rasa ceria dan syahdu. Semua alat music tersebut termasuk dalam seni budaya yang harus dilestarikan.
2. Ragam seni dan budaya di Indoensia adalah jenis tari-tarian. Dari Sabang sampai Merauke mempunyai bentuk tarian sendiri untuk membedakan sukunya dengan suku lain. Dalam arti kotemporer tari adalah bentuk ekspresi jiwa yang bebas dan diungkapkan dengan gerakan yang teratur. Sedangkan dalam sebuah tari seni adat digunakan untuk mengilhami sebuah kepercayaan dan tradisi turun menurun untuk mengisyaratkan suatu makna. Seperti tari Saman dari Aceh yang merupakan tarian yang menggunakan keterampilan tangan sebagai filosofinya. Tari golek ayun-ayun yang merupakan tarian khas Yogyakarta sebagai sambutan bagi tamu agung dari keluarga Keraton dan tari kecak dari Bali juga merupakan sebuah tarian khusus yang digunakan untuk ritual keagamaan.
3. Berikutnya adalah upacara adat yang merupakan sebuah prosesi sacral di tiap wilayahnya masing-masing. Bahkan diantaranya sampai menjadi daya Tarik wiastawan mancanegara karena keunikan dan kesakralannya. Beberapa upacara yang sudah terkenal diantaranya adalah upacara pesta laut yang umumnya diselenggarakan pada masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir upacara kasada yang terdapat di gunung Bromo sebagai bnetuk persembahan pada tuhan yang dipercayai melindungi masyarakat sekitarnya dan upacar bakar batu yang dilakukan oleh masyarakat Papua sebagai bentuk ungkapan syukur

Seni dan budaya adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan unsur eksotisnya dari negeri Indonesia. Bukan hanya dari zaman sekarang akan tetapi sejak zaman dahulu kala Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang mempunyai banyak suku adat di tiap wilayahnya. Oleh karena itu Presiden pertama Indonesia mengedepankan asas bhineka tunggal ika yang menjadi landasan toleransi yang menyatukan bangsa Indonesia sampai saat ini. Berbeda-beda karena didasarkan pada banyaknya suku yang ada di Indonesia mulai dari Dayak, Jawa, Madura,

Sunda, Betawi, Papua, dan masih lainnya namun tetap di satu pada satu bendera yaitu bendera Indonesia. Keberagaman etnis dan suku inilah yang membuat banyak orang luar negeri penasaran akan keunikannya karena di setiap suku tersebut mempunyai ciri khas masing-masing.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan alam dan budayanya. Sebagai negara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa Indonesia tidak hanya menawarkan pesona keindahan alamnya yang memang sudah terkenal ke berbagai penjuru dunia, Indonesia juga mempunyai keanekaragaman budaya dari Sabang sampai Merauke. Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu negara paling kaya akan ragam budaya di dunia. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya dan adat istiadat, sekitar 400 suku bangsa ada di Indonesia. Keragaman suku bangsa tersebut menyebabkan negara Indonesia memiliki kebiasaan dan adat istiadat yang berbeda-beda. Kesenian tradisional di negara Indonesia dituangkan ke dalam berbagai bentuk, antara lain tarian tradisional dan alat musik tradisional. Tarian adat dapat disebut juga dengan tarian daerah. Tujuan dari pembuatan tarian adat, antara lain untuk menyambut tamu yang agung, mengucapkan rasa syukur, dan upacara kematian. Sedangkan, alat musik tradisional, antara lain angklung yang berasal dari Jawa Barat, kolintang dari Kalimantan, dan tupa dari Papua.

Keragaman dalam budaya dapat dilihat antara lain pada bahasa, bentuk rumah adat, kesenian tradisional, dan makanan khas. Beberapa budaya Indonesia juga sudah diakui oleh dunia dan sudah tercatat oleh UNESCO, bahkan tidak sedikit warga negara asing (WNA) yang tertarik dengan kekayaan budaya Indonesia. Berikut adalah budaya Indonesia yang diakui oleh UNESCO:

#### **Wayang**

Wayang merupakan seni pertunjukan yang dimainkan oleh seorang dalang dan biasanya diiringi musik gamelan dan suara merdu seorang pesinden. Kisah yang diceritakan dalam lakon pewayangan biasanya berkisar tentang kisah para punakawan seperti Petruk, Semar, Bagong, dan Gareng.

Wayang merupakan seni pertunjukkan asli milik Indonesia yang mana telah berkembang pesat baik itu di Jawa dan di Bali. Selain hal itu, juga beberapa daerah misalnya Semenanjung, Sumatera, serta Malaya. Beberapa wilayah ini juga memiliki beberapa dari budaya wayang yang terpengaruh kebudayaan Hindu dan Jawa. UNESCO yaitu lembaga yang membawahi kebudayaan dan pendidikan dari PBB tahun 2003 menetapkan bahwa wayang adalah merupakan pertunjukkan bayangan boneka yang tersohor dari Indonesia.

Jenis-jenis dari wayang jika diklasifikasikan menurut bahan diantaranya wayang kulit, wayang kayu, wayang orang, wayang rumput, serta jenis-jenis wayang menurut atau sesuai dengan asal daerah. Sementara, menurut daerahnya, maka wayang kulit dibagi lagi menjadi, wayang Purwa, yang terdiri atas wayang kulit Gagrang Banyumas, lalu wayang Gagrang Yogyakarta. Wayang madya. Lalu wayang Gedog. Wayang Dupara, wayang Krucil, wayang Calonarang, Wayang Dupara, Wayang Suluh. Wayang Ajen, Wayang Sadat, Wayang Sasak, Wayang Parwa, wayang Arja, wayang Gambuh, Wayang Beber

### **Angklung**

Angklung merupakan alat musik kesenian tradisional dari Jawa Barat bernada ganda yang dimainkan dengan cara digoyangkan. Alat musik Angklung Indonesia telah mendapat pengakuan resmi dari UNESCO sebagai bagian dari World Heritage pada 19 Januari 2011. Sertifikat pun diserahkan oleh mantan Duta Besar RI untuk UNESCO, Tresna Dermawan Kunaefi kepada Menteri Pendidikan Nasional pada masa itu, yaitu Muhammad Nuh.

Kata “angklung” sendiri berasal dari 2 kata dari bahasa Sunda, yaitu “*angkleung-angkleung*” yang berarti diapung-apung dan “*klung*” yang merupakan suara yang dihasilkan oleh alat musik tersebut. Dengan kata lain angklung berarti suara “*klung*” yang dihasilkan dengan cara mengangkat atau mengapung-apungkan alat musik itu.

Alat musik angklung yang berkembang menghasilkan beberapa jenis angklung baru yang membuat alat musik angklung semakin beragam. Berikut ini adalah jenis-jenis alat musik angklung: Angklung Kanekes, Angklung Reog, Angklung Banyuwangi, Angklung Bali, Angklung Dogdog Lojor, Angklung Gubrag, Angklung Badeng, Angklung Buncis, Angklung Badud, Angklung Bungko, Angklung Padaeng, Angklung Toel, Angklung Sir Murni.

### **Keris**

Keris adalah senjata tradisional dari Indonesia yang diyakini mengandung kekuatan magis atau supranatural. Keris biasanya digunakan oleh para anggota kerajaan sebagai senjata pusaka yang dituakan. Keris sendiri telah digunakan di Indonesia sejak abad ke-9, keris terbuat dari logam berkualitas, bahkan untuk keris kuno, banyak ditemukan terbuat dari bahan logam meteor yang jatuh kebumi. Menurut para peneliti keris kuno seridaknya mengandung unsur logam titanium, suatu bahan yang baru pada abad 20 digunakan sebagai bahan pelapis kendaraan untuk luar angkasa. Gagang keris sendiri biasanya terbuat dari tulang belulang, kayu, ataupun tanduk binatang. UNESCO juga mengakui Keris sebagai “Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity” pada tanggal 25 November 2005.

Tata cara penggunaan keris juga berbeda di masing-masing daerah. Di daerah Jawa dan Sunda misalnya, keris ditempatkan di pinggang bagian belakang. Sementara di Sumatra, Malaysia, Brunei dan Filipina, keris ditempatkan di depan. Sebenarnya keris sendiri memiliki berbagai macam bentuk, ada yang bermata berkelok kelok (7, 9 bahkan 13), ada pula yang bermata lurus seperti di daerah Sumatera. Selain itu masih ada lagi keris yang memiliki kelok tunggal seperti halnya rencong di Aceh atau Badik di Sulawesi.

### **Tari Saman**

Tari Saman merupakan tarian yang berasal dari suku Gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat daerah setempat. Syair yang digunakan dalam tarian Saman menggunakan campuran bahasa Arab dan bahasa Gayo. Dalam beberapa referensi menyebutkan bahwa tari Saman di Aceh didirikan dan dikembangkan oleh Syekh Saman, seorang ulama yang berasal dari daerah Gayo di Aceh Tenggara.

Tarian saman termasuk menjadi salah satu tarian yang cukup unik, karena hanya menampilkan gerak tepuk tangan gerakan-gerakan lainnya tanpa adanya pergeseran dan liak-liuk anggota tubuh lain dan kaki, penamaan dari gerakan pada tarian saman ini ada guncang, kirep, lingang, surang-saring (semua nama gerakan tari saman dalam bahasa Gayo) Tari Saman dari Gayo Lues dan sekitarnya di Provinsi Aceh resmi diakui dan masuk dalam daftar warisan budaya tak benda yang memerlukan perlindungan mendesak UNESCO, pada Sidang akbar tahunan yang dihadiri lebih dari 500 anggota delegasi dari 69 negara, LSM internasional, pakar budaya dan media di Bali pada 22 – 29 November 2011.

### ***Batik***

Batik Indonesia adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Batik tidak hanya terdapat di Pulau Jawa, namun beberapa pulau di Indonesia juga memiliki kekhasan dari masing-masing daerahnya. Motif batik dari berbagai daerah tersebut juga memiliki motif yang beragam dan memiliki maknanya sendiri. Salah satu batik Indonesia yang memiliki aneka corak dan motif yang unik adalah Batik Sumatera. Hampir setiap propinsi di Sumatera memiliki motif dan corak batik sendiri mulai dari Aceh, Lampung, Palembang, Riau, Padang, Bengkulu hingga Jambi.

Berdasarkan Teknik pembuatannya, setidaknya ada 3 jenis batik yang dikenal, yaitu:

1. Batik tulis adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.
2. Batik cap adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.
3. Batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.

Pengakuan batik sebagai warisan dunia ini berlaku sejak Badan PBB untuk Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan atau UNESCO, menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and the Intangible Heritage of Humanity) pada 2 Oktober 2009.

Meskipun batik identik dengan pakaian adat Jawa, namun kini batik sudah menjadi pakaian nasional bagi masyarakat Indonesia, bahkan sudah banyak pula dikenal di manca negara. Penggunaannyapun tidak lagi sebagai pakaian adat tetapi sudah mengikuti perkembangan mode busana baik bagi wanita maupun pria, bahkan biasa digunakan sebagai desain interior dan perlengkapan rumah tangga.

### ***Reogponorogo***

Reog Ponorogo merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang berasal dari daerah Jawa Timur, Reog Ponorogo adalah salah satu kesenian tradisional yang berupa tarian yang sampai saat ini masih terus dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat. Sebagai daerah yang terkenal sebagai kota asal reog ponorogo gerbang kota ini dihiasi oleh dua sosok yang biasanya tampil dalam pertunjukan reog, yaitu sosok Warok dan Gemblak.



Reog Ponorogo diupayakan jadi salah satu warisan budaya United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Unesco). Bupati Ponorogo Ipong Muchlissoni tengah berupaya memasukkan reog jadi salah satu warisan budaya bernilai tak benda masuk Unesco. Dalam pentas Reog Ponorogo tidak ada skenario tarian yang pasti dan paten, biasanya seniman reog mementaskan berdasarkan adegan yang telah dipelajarinya dengan tambahan gerak mengayun-ayunkan bagian kepala reog, kadang kala pentas reog juga mengikutsertakan para penonton, pemain reog kadangkala berinteraksi dengan penonton, tentu saja dengan selalu memperhatikan intruksi dari pemain dan dalang.

### ***Noken***

Noken yaitu tas tradisional masyarakat Papua yang dibawa dengan menggunakan kepala dan terbuat dari serat kulit kayu. Sama dengan tas pada umumnya tas ini digunakan untuk membawa barang-barang kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat Papua biasanya menggunakannya untuk membawa hasil-hasil pertanian seperti sayuran, umbi-umbian dan juga untuk membawa barang-barang dagangan ke pasar. Karena keunikannya yang dibawa dengan kepala, noken ini di daftarkan ke UNESCO sebagai salah satu hasil karya tradisional dan warisan kebudayaan dunia dan pada 4 desember 2012 ini, noken khas masyarakat Papua ditetapkan sebagai warisan kebudayaan tak benda UNESCO. Pengakuan UNESCO ini akan mendorong upaya melindungi dan mengembangkan warisan budaya Noken, yang dimiliki oleh lebih dari 250 suku bangsa di Provinsi Papua dan Papua Barat.

### ***Gamelang***

Gamelan adalah kebudayaan khas Indonesia yang terdiri dari beberapa alat musik seperti saron, gambang, gendang, dan gong ini. Berkembang pada jaman Hindu-Budha, gamelan menjadi tabuhan yang biasa mengiringi berbagai kesenian Jawa dan sekitarnya seperti Bali yang akan memberikan tabuhan-tabuhan khas dari gamelan ini yang membuat banyak para tamu menyukai dengan pertunjukan yang menggunakan gamelan ini.

Gamelan adalah kebudayaan khas Indonesia yang terdiri dari beberapa alat musik seperti saron, gambang, gendang, dan gong ini. Berkembang pada jaman Hindu-Budha, gamelan menjadi tabuhan yang biasa mengiringi berbagai kesenian Jawa dan sekitarnya seperti Bali yang akan memberikan tabuhan-tabuhan khas dari gamelan ini yang membuat banyak para tamu menyukai dengan pertunjukan yang menggunakan gamelan ini. Gamelan sendiri mempunyai arti tetabuhan yang dipukul sebab alat musik yang ada dimainkan dengan cara dipukul oleh ahli yang menguasai gamelan. Untuk terus dilestarikan, pemerintah Indonesia mengajukan gamelan sebagai warisan budaya Indonesia, dan akhirnya pada tahun 2014, gamelan resmi diakui oleh UNESCO.

Gamelan terdiri dari Kendang, sharon, demung, peking, gong, bonang, slenthem, gender, gambang, rebab, siter, suling, kethuk dan kenong. Musik gamelan bisa terbilang hasil dari perpaduan dari berbagai karya seni yang dipengaruhi seni luar negeri, seperti intrumen musik yang berasal dari Asia Tenggara, drum band atau cara memainkannya diambil dari India, bowed string diambil dari daerah Timur Tengah,

not nadanya diambil dari Cina, namun stylenya tetap musik tradisional dari Jawa dan Bali.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan khasanah budaya dan tradisi. Memiliki ciri khas tersendiri disetiap suku dan daerah yang ada. Itulah yang menjadikan daya tarik bagi Negara Indonesia. Seperti Bhineka Tunggal Ika, yang menyatakan bahwa berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Sehingga walaupun berbeda suku, budaya, tetapi tetap satu Bangsa, satu Bahasa, satu tanah air yaitu Indonesia. Dengan banyaknya budaya Indonesia yang diakui oleh UNESCO maka pemerintah Indonesia melakukan diplomasi budaya kebeberapa negara di seluruh dunia. Salah satu tujuan Indonesia ingin mempromosikan budayanya adalah negara Turki.

Hubungan Indonesia dengan Turki merupakan hubungan bilateral antara Republik Indonesia dan Turki. Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Turki pada umumnya penting karena sama-sama merupakan negara dengan penduduk mayoritas Muslim juga negara demokrasi modern. Kedua negara berperan sebagai contoh bagaimana Islam dan demokrasi bisa hidup bersama dan maju. Hubungan diplomatik telah dibangun sejak 1950. Indonesia memiliki duta besar di Ankara. dan Turki punya duta besar di Jakarta, dan konsulat kehormatan di Medan sejak Mei 1996. Kedua negara merupakan anggota penuh World Trade Organization (WTO), Organisation of Islamic Cooperation (OIC), 8 negara berkembang dan G-20 ekonomi utama.

Secara historis, awal mula hubungan Indonesia dengan Turki dimulai sejak abad ke 12. Saat itu pelajar Turki yang mengunjungi Indonesia membawa misi penyebaran ajaran agama Islam di Indonesia. Pelajar Turki membawa dan menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara berdakwah di wilayah Indonesia yang bermula dari wilayah Nanggroe Aceh Darussalam. Sejarah pun telah membuktikan bahwa hubungan kedua negara sebenarnya sudah dimulai sejak abad ke 16. pada saat itu Turki dibawah kepemimpinan Utsmaniyah mengadakan ekspedisi ke Indonesia tepatnya ke wilayah Aceh. Alasan kaum *Utsmaniyah* mengadakan ekspedisi tersebut adalah untuk merespon permintaan dan membantu Kesultanan Aceh dalam konflik dengan penjajah Portugis di wilayah Malaka. Dimana pada saat itu, Aceh yang merupakan salah satu provinsi Republik Indonesia di era modern, adalah negeri Imperium Utsmani di wialayah Asia Timur. Kemudian hal ini juga diekspresikan dengan kemiripan bendera kerajaan Aceh tempo dulu dengan bendera Turki Utsmani, yaitu berlatar belakang Bulan Sabit.

Seiring berjalan waktu, hubungan antar kedua negara semakin baik dan masuk ke ranah yang lebih serius. Hal itu dikarenakan sistem dalam negeri dikedua negara tersebut berangsur menjadi negara yang berdaulat dan berdemokrasi tinggi serta menuntut kedua negara ini untuk memiliki politik luar negeri yang bebas aktif dan strategis. Seperti negara Republik Turki yang sebelumnya menganut sistem pemerintahan otoriter, merubah sistem menjadi demokrasi. Meskipun awalnya hanya dengan menggunakan sistem satu partai.

Kemudian pengakuan secara kedaulatan antar kedua negara yang menjadikan hubungan bilateral menjadi formal dan intens sesuai dengan undang – undang serta

peraturan yang ada di dunia internasional. Negara Indonesia mengakui kedaulatan negara Republik Turki pada saat negara Turki memproklamasikan kemerdekaan bulan Oktober tahun 1923. Kemudian negara Turki mengakui Indonesia pada 29 Desember 1949 dan hubungan diplomatik telah dibangun pada 1950. Dan 8 (delapan) tahun kemudian, Kedutaan besar Turki di Jakarta telah dibuka pada tanggal 10 April 1957.

Republik Indonesia dan Republik Turki sama-sama anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), D8 (komunitas Islam untuk perekonomian dan pembangunan), dan G20. Kedua negara juga aktif dalam dialog antarperadaban (Dialogue Among Civilization). Keterlibatan dalam berbagai forum internasional tersebut menjadi kesempatan bagi kedua negara untuk mempererat hubungan bilateral dan jalinan kerjasama yang disepakati dalam berbagai bidang lainnya. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan bahwa Ini modal, opportunity, yang baik untuk bersinergi memainkan peran di forum internasional.

Dalam pengakuan ikatan berkembang sejak tahun 2004, kedua negara sepakat untuk meningkatkan hubungan kemitraan strategis pada bulan April 2011 ketika Presiden ke-11 dari Turki, Abdullah Gül mengunjungi Indonesia untuk bertemu dengan Presiden ke-6 dari Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. Selama kunjungan mereka menandatangani deklarasi bersama yaitu Turki dan Indonesia : Menuju Kemitraan Ditingkatkan dalam pengaturan New World, yang tetap menjadi dasar yang kuat dari hubungan bilateral hingga saat ini.

Kunjungan ke Indonesia oleh H.E. Presiden Recep Tayyip Erdoğan pada akhir Agustus 2015 memberi kesaksian tentang kualitas hubungan bilateral. Selama kunjungan tersebut, Rapat Forum Bisnis Turki-Indonesia diadakan dan Dewan Hubungan Ekonomi Luar Negeri Turki (DEK) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menandatangani sebuah nota kesepahaman untuk memperkuat hubungan perdagangan, investasi dan teknologi antara kedua negara. Turki dan Indonesia bekerja sama di sejumlah lembaga dan forum multilateral, termasuk PBB, OKI, G20, D-8, dan MIKTA. Indonesia adalah salah satu anggota pendiri Perhimpunan Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Pada tahun 2010, Turki menyetujui Perjanjian Amina dan Kerjasama ASEAN di Asia Tenggara. Kedutaan Besar Turki di Jakarta telah diakreditasi ke ASEAN sejak saat itu. Aplikasi Turki untuk Kemitraan Sektorial ke ASEAN disetujui pada Pertemuan Menteri Luar Negeri ASEAN ke-50 pada tanggal 5 Agustus 2017 di Manila.

Dengan adanya perjanjian tersebut Indonesia dan Turki melakukan beberapa kerjasama antara lain adalah kerjasama antar budaya. Kerjasama Indonesia dan Turki di bidang Kebudayaan dimulai sejak penandatanganan *MoU* (Nota Kesepahaman) oleh kedua negara pada tanggal 18 Agustus 1973 di Jakarta dan telah diratifikasi melalui Keppres no.39 pada 27 Juli 1974. Penandatanganan ini dilakukan oleh Abdulkadir Menteri Pariwisata Indonesia dan Joop Ave Menteri Pariwisata dan Komunikasi Turki di Denpasar, Bali. Kemudian pada tanggal 30 Juli 2010 Presiden Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono melakukan kunjungan ke Turki guna untuk mengawasi penandatanganan delapan nota kesepahaman (MOU) dan perjanjian kerjasama di bidang investasi, teknologi, industri pertahanan, industri kecil dan

menengah, transportasi laut, pengembangan tenaga kerja, siaran televisi dan program pertukaran budaya dan pariwisata.

Dalam bidang pendidikan, hubungan bilateral antar kedua negara melalui berbagai media. Salah satunya melalui sekolah buatan Turki yang sudah lama beroperasi di Indonesia yang bernama PASIAD (*Pasifik Ulkeleri Sosyal ve Iktisadi Dayanisma Denergi*). Indonesia dan Turki telah memiliki MoU bidang pendidikan yang mengatur pendirian Sekolah Turki di bawah yayasan pendidikan PASIAD di beberapa kota di Indonesia. Sekolah ini telah menghasilkan banyak peserta didik yang kemudian tidak sedikit yang mendapatkan beasiswa dari pemerintah Turki untuk melanjutkan studi ke Turki langsung. Hal tersebut disambut baik oleh pemerintah Indonesia terlihat dari Indonesia menyikapinya dengan turut memberikan beasiswa bagi pelajar Indonesia untuk melanjutkan studi di Turki.

Dibidang Sosial pemerintah Turki memberikan bantuan berupa tenaga medis serta mendirikan beberapa pabrik roti untuk gempa dan tsunami di Aceh. Kemudian pada saat gempa di Sumatera, pemerintah Turki memeberikan bantuan sebesar US\$ 500.000.

Berkenaan dengan budaya dan pariwisata, pemerintah Indonesia dan Turki telah mencapai kesepakatan tentang mempromosikan hubungan bilateral melalui Program Pertukaran Budaya (CEP) yang diformalkan dan ditandatangani oleh Jero Wacik yaitu Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia dan Nihat Ergun yaitu Menteri Turki Perindustrian dan Perdagangan yang menandatangani atas nama Menteri Kebudayaan Turki dan disaksikan oleh kedua negara Presiden yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Abdullah Gul, di Istana Cankaya, Ankara, Turki

Karena kegiatan budaya intensif dan publikasi tentang Indonesia di Turki, juga berkat penerbangan langsung stanbul-Jakarta- stanbul bersama Turkish Airlines dan Garuda Indonesia, hubungan wisata juga berkembang pesat antara kedua negara. Jumlah wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Turki mencapai 59.486 pada tahun 2014, yang kira-kira 4 kali lebih banyak daripada jumlah wisatawan Indonesia di tahun 2007. Sedangkan jumlah wisatawan Turki yang berkunjung di Indonesia mencapai 6.000 orang pada tahun 2014. Elemen-elemen kebudayaan yang digunakan dalam praktek diplomasi kebudayaan telah dimiliki oleh Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan kebudayaan yang beraneka ragam. Berikut adalah diplomasi budaya pemerintah Indonesia di negara Turki.

Dengan adanya kerjasmaa ini maka pemerintah Indonesia mempromosikan budayanya di Turki. Berikut adalah bentuk-bentuk pemerintah Indonesia mempromosikan budaya di Turki:

### ***Alasan Alasan Budaya Indonesia kurang terkenal di Turki***

#### ***1. Masyarakat Turki kurangnya mengenal tentang negara Indonesia***

Bangsa Turki adalah bangsa yang unik, umumnya para ahli sepakat bahwa bangsa Turki awalnya tinggal di wilayah yang membentang dari Asia tengah ke Siberia dengan mayoritas dari mereka yang tinggal di Cina. Mereka adalah bangsa penggembala dan bangsawan yang selalu mengembara mencari padang

rumpun baru dan kekayaan. Kini bangsa Turki menetap di daerah Eurasia. Bangsa ini menggunakan Bahasa Turki dalam komunikasi keseharian mereka.

Penutur bahasa ini mencapai 100 juta orang. Bangsa ini adalah bangsa yang sangat mencintai tanah airnya. Hal ini dapat dibuktikan dari kekompakan penduduknya yang tak merelakan sejenkalpun tanah mereka jatuh ke tangan bangsa atau kelompok lain. Bahkan lebih memilih pertumpahan darah daripada mereka kehilangan tanah airnya. Kecintaan masyarakat Turki terhadap negaranya sangatlah tinggi. Kecintaan berlebih pada negaranya ini berimbas pada pola pikir masyarakat Turki yang mana mereka hanya mengenal negara Turki bahkan secara terang-terangan mengatakan “Kami Orang Turki”

Hal ini yang menyebabkan beberapa masyarakat Turki belum mengetahui negara Indonesia. Masyarakat Turki pada umumnya mengenal Indonesia karena terkenal negara mayoritas muslim terbesar dalam jamaah haji. Bahkan masyarakat Turki lebih mengenal pulau Bali sebagai tujuan utama dalam destinasi wisata ke Indonesia. Kemudian beberapa masyarakat Turki mengenali Indonesia terletak berada di Benua Afrika atau di Asia Timur. Melihat dari kecintaan masyarakat Turki terhadap negaranya membuat mereka tidak banyak menambah wawasan tentang negara lain. Terdapat beberapa orang yang tidak tahu letak geografis Indonesia dan mengira Indonesia berada di wilayah benua Afrika atau di wilayah benua Asia Timur. Hal inilah yang menjadikan budaya Indonesia kurang terkenal di Turki. Dikarenakan masyarakat Turki belum mengenal seperti apa negara Indonesia tersebut

## **2. *Kurangnya promosi budaya Indonesia di Turki***

Pada dasarnya Turki cukup mengenal Indonesia dengan baik yaitu sebagai negara dengan mayoritas agama Islam terbesar didunia. Oleh sebab itu jika Indonesia mendengar kata Indonesia maka mereka selalu mengenali Indonesia sebagai “musliman kadesi yang artinya saudara sesama muslim. Disamping itu, negara Indonesia kurang populer bagi masyarakat Turki, kurangnya informasi yang menarik mengenai dimana letak dan bagaimana budaya Indonesia membuat masyarakat kurang mengenal Indonesia. Namun masyarakat Turki mengetahui Bali sebagai tempat destinasi wisata tetapi tidak mengetahui Bali merupakan bagian dari Indonesia.

Kurangnya promosi budaya oleh Indonesia berakibat kurang dikenalnya apa saja budaya Indonesia oleh Turki. Maka tidaklah mengherankan jika Turki hanya mengenal Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dan Bali sebagai destinasi wisata. Bahkan kebanyakan masyarakat Turki tidak mengetahui dimana letak geografis Indonesia.

Masyarakat Turki menganggap bahwa Indonesia merupakan bagian dari benua Afrika atau bahkan Cina. Masyarakat Turki juga kesulitan mengenali ras Indonesia yang diakibatkan karena wajah-wajah Indonesia yang termasuk wajah Asian. Hal ini membuat masyarakat Turki mengira bahwa Indonesia merupakan bagian dari Cina. Oleh sebab itu promosi budaya sangatlah penting

dilakukan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia dan salah satunya adalah negara Turki. Hal ini dilakukan karena negara Turki dan Indonesia memiliki persamaan yang sama yakni negara dengan mayoritas muslim

### ***Upaya diplomasi pemerintah Indonesia dalam mempromosikan budaya di Turki***

#### ***1. Adanya Rumah Budaya Indonesia di Turki***

Indonesia adalah negara yang indah yang kaya akan kekayaan alam dan budaya. Lebih dari 1.128 suku terdapat di Indonesia dan lebih dari 100 budaya ada di Indonesia. Rumah Budaya Indonesia (RBI) merupakan ruang public diplomasi budaya yang digagas oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan di 10 negara yaitu Timor Leste, Amerika Serikat, Australia, Belanda, Jepang, Jerman, Korea Selatan, Prancis, Singapura dan Turki. Rumah Budaya Indonesia memiliki tiga fungsi. Fungsi pertama merupakan Culture Learning. Warga Negara Asing ataupun WNI yang berada di Negara tersebut dapat belajar budaya Indonesia di RBI. Fungsi kedua yaitu Culture Expression, yang biasanya dilakukan dengan mengadakan festival kebudayaan Indonesia. Fungsi yang terakhir adalah sebagai Advocacy and Promotion.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan masing-masing negara bertugas untuk membuat kegiatan budaya yang akan di dukung oleh Direktorat Warisan Diplomasi dan Budaya, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDB), dan Pusat Pengembangan Film (PUSBANGFILM). Program RBI di luar negeri memiliki tujuan untuk memperkenalkan seni budaya Indonesia kepada dunia dalam rangka meningkatkan citra, apresiasi dan membangun ikatan budaya masyarakat internasional terhadap Indonesia. Salah satu negara yang memiliki rumah budaya Indonesia adalah negara Turki.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Ankara bekerjasama dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan telah meresmikan berdirinya rumah budaya Indonesia (Andonezya Kultur Evi) di Ankara, Turki. Peresmian rumah budaya Indonesia ditampilkan dalam pertunjukan budaya “Harika Endonezya” (Wonderful Indonesia) yang diselenggarakan pada 27 November 2015 di Genclik Park Kultur Merkezi, Ulus, Ankara. Pertunjukan budaya tersebut menampilkan maestro tari Indonesia, Didik Nini Thowok yang telah menampilkan tarian Topeng Dwimuka Jepindo dan tarian Lengger Banyumas. Dalam pertunjukan yang dihadiri oleh para pejabat tinggi Turki, kalangan diplomatic, para pengusaha Turki. Serta pemerhati budaya Indonesia menampilkan berbagai kesenian tradisional antara lain Angklung, tari Yapong, tari Rapai, tari Legong, tari Kipas Makassar, tari Saman dan tari Piring.

Pertunjukan Harika Indonesia juga dimeriahkan dengan penampilan tarian tradisional Turki, yakni tari Seymenler yang menggambarkan kepahlawanan Ataturk dan tari Karadeniz yang mencerminkan kebudayaan Turki di daerah Laut Hitam. Aneka kesenian Indonesia dan Turki tersebut diperagakan oleh para pelajar dan masyarakat Indonesia dan Turki Pada tahun 2015, rumah budaya Indonesia di Turki menyelenggarakan pelatihan seni budaya Indonesia yang diikuti oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat Indonesia dan Turki, pelatihan tari dan

angklung serta pelatihan Bahasa Indonesia bagi warga Turki, serta melakukan promosi budaya Indonesia di berbagai kota di Turki.

**2. Festival budaya Indonesia di Turki**

Ruang pertunjukan Kocattepe Kültür Merkezi Ankara pada 29 Maret 2015 ramai

dipenuhi pengunjung Festival Budaya Indonesia (*Endonezya Kültür Senli i*) yang diselenggarakan oleh PPI Ankara (Perhimpunan Pelajar Indonesia). Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua PPI Ankara Muhammad Ramadhoni dan duta besar

Indonesia untuk Turki Wardhana dilanjut peragaan busana beberapa pakaian adat dari

Alor, Minang, Palembang dan beberapa pakaian adat lainnya.

Pagelaran yang dipentakan oleh pelajar-pelajar Indonesia di Ankara tersebut bercerita tentang seorang pria Turki yang menikah dengan wanita Indonesia dan memiliki satu anak. Saat si anak diperlihatkan tarian Karadeniz (Turki) dia juga penasaran tentang budaya Indonesia dan si ayah pun menjelaskan. Dalam dialog bapak dan anak tersebut diselingi penampilan-penampilan kebudayaan seperti tari perang, saman, merak, kuda lumping, rantak, lagu-lagu daerah kemudian ditutup oleh penampilan angklung.

Pagelaran diatas merupakan rangkaian acara dari Festival Budaya Indonesia (*Endonezya Kültür Senli i*) dimana sekitar 2 jam sebelum pagelaran dimulai, panitia membuka stand photobooth yang mana pengunjung bisa mencoba mengenakan pakaian-pakaian adat Indonesia. Para pengunjung juga bisa mencicipi cita rasa makanan Indonesia di stand dapur Indonesia. Di stand ini pun panitia menyediakan

tumpeng yang dipotong secara simbolis oleh duta besar sebelum dibagikan pada para pengunjung. Acara ini dapat terselenggara atas kerjasama Antara PPI Ankara dengan organisasi Karvak dan tentunya didukung oleh pihak KBRI Ankara.

**3. Festival Tarian Rakyat dan pertunjukan wayang golek**

Tim kesenian dari sekolah Tari Trinero mewakili Indonesia untuk menyemarakkan festival Tarian Rakyat Internasional (Atasehir International Folk Festival 2012) di Atesehir, Istanbul, Turki pada tanggal 19-27 April 2012. Festival tarian rakyat di Istanbul merupakan bagian dari peringatan hari anak internasional. Adapun tarian budaya Indonesia yang akan ditampilkan pada festival ini adalah tari Panen (Padang), Lenggang Nyai (Betawi) dan Tari Saman (Aceh).

Sedangkan pertunjukan wayang golek yang dilakukan oleh grup kesenian dari museum wayang DKI Jakarta memeriahkan festival internasional pemuda di kota Antalya, Turki. Dalam pertunjukan tersebut Tantan Sugandi yang mendalangi wayang golek tersebut membawakan cerita singkat mengenai Ramayana.

Duta besar RI untuk Turki yaitu Nahari Agustini mengatakan bahwa dalam pagelaran kesenian Indonesia ini menjadi salah satu upaya untuk memperlerat hubungan kerjasama kedua negara yang saat ini memiliki kedekatan dalam kemitraan strategis. Dalam kesenian wayang golek tersebut Turki juga memiliki kesenian yang mirip dengan wayang yang disebut Karagoz hacivat kuklasi yang biasanya berisi cerita lucu dan petuah.

#### **4. *Mengadakan pameran bertajuk Indonesia Unique Intangible Cultural Heritage***

Sebagai upaya bentuk realisasi kerjasama program pertukaran budaya Indonesia-

Turki, melalui Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film (NBFS) telah disiapkan sejumlah program agenda yang akan melibatkan sejumlah sineas muda Turki untuk mengikuti fam trip, pameran, dan menggelar pemutaran film yang bertemakan Indonesia. Sejumlah sineas muda Indonesia akan mengadakan pameran dan pemutaran film di sejumlah kota-kota besar di Turki seperti Ankara dan Istanbul.

Sementara dalam bidang hubungan kerjasama kepariwisataan, batik yang telah menjadi ikon tekstil Indonesia juga dimanfaatkan sebagai media pameran Kementerian Budpar dalam bentuk misi budaya dan promosi batik Indonesia. Pameran yang bertajuk Indonesia Unique Intangible Cultural Heritage ini berlangsung di Istanbul pada 29 Juni-3 Juli 2010. Dalam pameran ini Indonesia menampilkan tarian tradisional, pagelaran musik serta promosi batik Indonesia berupa pameran dagang, demo pembuatan batik, serta peragaan busana batik.

#### **5. *Mengikuti 7<sup>th</sup> Kesan Culture and Tourism Festival tahun 2009***

Bentuk interaksi yang dilakukan oleh para aktor diplomasi publik ini yaitu menampilkan kesenian dari kolaborasi tarian-tarian nusantara seperti tari saman, nganjoreng, yamong, rentak, piring, pukot dan tari geleng. Mereka berpartisipasi bersama 6 negara lainnya seperti Spanyol, Ukraina, Bulgaria, Yunani, Siprus Utara serta tuan rumah yaitu Turki. Dalam acara festival ini penampilan kesenian dari tim Indonesia dilakukan di area panggung terbuka sehingga mereka bisa memperlihatkan nilai-nilai kesenian Indonesia di tengah-tengah masyarakat Turki serta menghibur para wisatawan yang tengah berkunjung di kota Kesan.

Diplomasi kebudayaan yang dilakukan tim Indonesia pada waktu itu tidak hanya bertajuk pada gerak tarian dan permainan musik tradisional tetapi dilakukan juga dengan pengenalan kuliner khas masakan-masakan Indonesia. Dalam agenda Indonesia Night grup dari Indonesia diberikan kesempatan untuk menyuguhkan masakan mereka kepada seluruh tim dari keenam delegasi negara serta walikota Kesan sebagai perwakilan dari pemerintah Turki. Aneka kuliner yang ditawarkan seperti kerupuk, abon, mie instan dan ayam goreng khas Jawa tersebut terlihat menggugah selera para partisipan yang hadir dalam acara itu, sehingga sebagai bentuk apresiasi maka panitia menobatkan Indonesia Night sebagai kategori the Best Night dalam acara tersebut.



Dipuncak acara grup dari Indonesia kembali menampilkan atraksi musik dan tarian yang kian mencuri perhatian penonton dengan gerakan yang sangat dinamis dan sadar ataupun tidak mereka telah berpartisipasi dengan ikut menunjang diplomasi kebudayaan terhadap publik Turki mengenai keragaman dan kekayaan seni budaya Indonesia.

### **Kesimpulan**

Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Turki dinilai penting karena sama-sama merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim dan juga negara demokrasi modern. Kedua negara berperan sebagai contoh bagaimana Islam dan demokrasi bisa hidup bersama dan maju.

Berbagai macam kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Turki salah satunya adalah kerjasama di bidang kebudayaan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan alam dan budayanya. Sebagai negara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa Indonesia tidak hanya menawarkan pesona keindahan alamnya yang memang sudah terkenal ke berbagai penjuru dunia, Indonesia juga mempunyai keaneka ragaman budaya dari Sabang sampai Merauke. Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu negara paling kaya akan ragam budaya di dunia.

Upaya pemerintah dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia adalah dengan cara mendirikan Rumah Budaya Indonesia, serta melakukan beberapa kegiatan atau festival-festival, mengadakan pameran betajuk *Indonesia Unique Intangible Cultural Heritage*, mengikuti 7<sup>th</sup> *Kesan Culture and Tourism Festival* tahun 2009.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku**

Edward B. Taylor, *Primitive Culture: Researches Into Development Of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. Jurnal, diakses 25 April 2017

Seomardjan, S dan Soelaeman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Tulus Warsito dan Wahyuni Kartika Sari. “*Diplomasi Kebudayaan, Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang*.” Yogyakarta: Ombak 2007

Lenczowski, John, *Full Spectrum Diplomacy and Grand Strategy Reforming the Structure and Culture of U.S. Foreign Policy*, Lexington Books, United Kingdom, 2011, hal. 171-178

#### **Media Online**

Arab nations look turkey Indonesia models modern Islamic mengutip dari <http://www.ibtimes.com/arab-nations-may-look-turkey-indonesia-models-modern-islamic-states-part-1-272111>

Didik Nini Thowo meriahkan peresmian rumah budaya Indonesia di Turki mengutip dari <https://www.kemlu.go.id/Ankara/id/berita-agenda/berita-perwakilan/pages/didik-nini-Thowo-meriahkan-peresmian-rumah-budaya-Indonesia-di-Turki> diakses pada tanggal 1 Desember 2015

Festival budaya Indonesia di Ankara mengutip dari <http://www.berkuliah.com/2015/05/festival-budaya-indonesia-di-ankara.html>

Indonesia memiliki Rumah Budaya di Turki mengutip dari <https://m.antaranews.com/berita/532687/Indonesia-memiliki-Rumah-Budaya-di-Turki> diakses pada 2 Desember 2015

Indonesia&Turkey mengutip dari <https://www.kemlu.go.id/ankara/lc/Pages/Indonesia-Turkey.aspx>

Relations between Turkey and Indonesia mengutip dari <http://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkey-and-indonesia.en.mfa>

UNESCO akui batik sebagai warisan dunia indonesia mengutip dari <http://nasional.kompas.com/read/2017/10/02/08144021/2-oktober-2009-unesco-akui-batik-sebagai-warisan-dunia-dari-indonesia>